



KASUS PERGOLA JILID II

Muncul Uang Pelicin Rp 600 Juta

YOGYA (MERAPI) - Dalam sidang korupsi pengadaan pegola Jilid II yang menyeret 5 terdakwa Zainuri Masykur, Henry Tahtadona, Surya Widono, Beni Dwi Wahyunawan dan Sugeng Santoso muncul keterangan adanya uang pelicin untuk memuluskan APBD Perubahan Kota Yogya 2013 senilai Rp 600 juta.

"Dalam keterangan para terdakwa mereka mengakui sebelum mendapat proyek pegola mereka diminta untuk setor ke Hendi (tepidana,red). Dari total uang yang disetor para terdakwa terkumpul Rp 600 juta," ujar Chrisna Harimurti SH, penasihat hukum terdakwa Sugeng Santoso kepada *Merapi*, Minggu (5/3).

Jadi sebelum yang diserahkan ke Hendi, para terdakwa telah menitipkan uang kepada terdakwa Surya Widono yang diteruskan ke Hendi. Meski Surya Widono tak mengakui terus terang penggunaan uang, tetapi hal itu mengarah kepada

pemulusan APBD Perubahan karena proyek pergola dianggarkan dalam APBD Perubahan.

Terungkap, semula terdakwa Sugeng dan Beni diberi pekerjaan pergola dengan syarat harus menyetorkan sejumlah uang. Karena bila tak setor uang maka tak akan mendapatkan proyek pergola dari BLH Kota Yogya.

Dalam perkara tersebut, modus yang dilakukan dengan menerima pembayaran yang sudah lunas. Tetapi ternyata pekerjaan belum selesai 100 persen yang mengakibatkan negara menderita kerugian.

Selain menejerat kelima rekanan, sebelumnya perkara tersebut telah menyeret Kepala BLH Kota Yogya, Irfan Susilo, PPK Suryadi dan seorang rekanan Hendrawan alias Hendi. Ketiga terpidana sebelumnya divonis bersalah melanggar pasal 3 UU Nomor 31 Tahun 1999 jo pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP,

(C-5)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Inspektorat	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005